

Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara

Lina Oktavia¹, Wachyu Amelia², dan Arthit Atid Somchai³

^{1,2} Program Studi D-III Kebidanan, STIKes Al-Ma'arif Baturaja

³Thaksin University, Thailand

*korespondensi: linaoktavia@stikesalmaarif.ac.id

Abstrak: Kanker payudara merupakan salah satu penyakit yang memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan perempuan di seluruh dunia. Kanker ini dapat berdampak fatal jika tidak dideteksi dan diatasi secara dini. Salah satu upaya deteksi dini yang efektif adalah Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI), suatu metode sederhana yang dapat dilakukan oleh perempuan secara mandiri. Meskipun penting, implementasi SADARI masih belum merata, dan faktor pengetahuan dan sikap perempuan terhadap metode ini dapat mempengaruhi tingkat keberhasilannya. Jenis penelitian menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat 1 Program Studi DIII Kebidanan STIKes Al-Ma'arif Baturaja berjumlah 27 siswi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner. Analisa Univariat menggunakan distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan *chi square*. Diketahui bahwa dari 27 responden yang melakukan sadari 1 (3.7%) responden dan 26 responden (96.3%) . berpengetahuan baik berjumlah 1 (3.7%) cukup 24 (88,9%) dan kurang 2 (7.4%). Sedangkan dari 27 responden terdapat 1 yang sikap positif (3,7%) 26 sikap negatif (96.3%) . Dari hasil uji *Chi-Square* diperoleh $p\text{ value} = 0,037$ hal ini menunjukkan ada Hubungan yang bermakna antara Pengetahuan dan sikap tentang sadari dalam mendeteksi dini kanker payudara. Ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan dan sikap tentang sadari dalam mendeteksi dini kanker payudara di Mahasiswa.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Kanker Payudara

Abstract: Breast cancer is a disease that has a significant impact on women's health worldwide. This cancer can be fatal if not detected and treated early. One effective early detection effort is Breast Self Examination (SADARI), a simple method that can be done by women independently. Despite its importance, the implementation of SADARI is still uneven, and factors such as women's knowledge and attitudes towards this method may affect its success rate. This type of research uses a cross sectional design. The population and samples in this study were all level 1 students of the Midwifery Diploma Study Program of STIKes Al-Ma'arif Baturaja, totaling 27 students. Data collection was carried out by distributing questionnaires. Univariate analysis using frequency distribution and bivariate using chi square. It is known that of the 27 respondents who did the realization 1 (3.7%) respondent and 26 respondents (96.3%). good knowledge amounted to 1 (3.7%) enough 24 (88.9%) and less 2 (7.4%). While out of 27 respondents there was 1 positive attitude (3.7%) 26 negative attitude (96.3%). From the results of the Chi-Square test obtained $p\text{ value} = 0.037$, this shows that there is a significant relationship between knowledge and attitudes about awareness in early detection of breast cancer. There is a significant relationship between knowledge and attitudes about sadari in early detection of breast cancer in college students.

Keywords: Knowledge, Attitude, Breast Cancer

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan salah satu penyakit yang sulit disembuhkan. Di tahun 2020, jumlah kematian akibat kanker payudara mencapai 22.430 orang sedangkan penemuan kasus barunya mencapai 65.858 kasus, diantaranya sekitar 60-70% pasien didiagnosis pada stadium lanjut (III dan IV). Hal ini

mengakibatkan beban pembiayaan yang besar serta kualitas hidup yang rendah bagi penderitanya.(Kemenkes RI,2020).

Menurut WHO (*World Health Organization*), sekitar 9-8% wanita berpotensi akan mengalami kanker payudara. Kanker payudara sebagai jenis kanker yang paling banyak ditemui pada wanita. Setiap tahun lebih

dari 250.000 kasus baru kanker payudara terdiagnosa di Eropa dan kurang lebih 175.000 di Amerika Serikat (Lumban Gaol and Briani, 2014)

Data di Indonesia diperkirakan terdapat 100 penderita baru per 100.000 penduduk setiap tahunnya. Ini berarti dari jumlah 237 juta penduduk, ada sekitar 237.000 penderita kanker baru setiap tahunnya. Sejalan dengan itu, data empiris juga menunjukkan bahwa prevalensi kanker meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Sekitar 2,2% kematian semua umur disebabkan oleh kanker ganas. Prevalensi tumor/kanker di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk (Kemenkes RI, 2015).

Kanker payudara adalah tumor ganas yang menyerang jaringan payudara, merupakan penyakit yang paling ditakuti oleh kaum wanita, meskipun berdasarkan penemuan terakhir kaum pria pun bias terkena kanker payudara ini, walaupun masih sangat jarang terjadi (Purwoastuti, 2012 dalam ayu 2019).

Program skrining kanker payudara bisa dilakukan oleh masyarakat dengan periksa payudara sendiri (SADARI) ataupun periksa payudara klinis (SADARNIS) yang dilakukan oleh kader kesehatan ataupun petugas kesehatan sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan untuk masyarakat. Penemuan dini dimulai dengan peningkatan kesadaran masyarakat tentang perubahan bentuk atau adanya kelainan di payudara mereka sendiri, dengan cara memasyarakatkan program SADARI bagi semua perempuan dimulai sejak usia subur. Kelainan di payudara (85 %) pertama kali dikenali oleh penderita bila tidak dilakukan skrining massal. Deteksi dini merupakan upaya pemeriksaan pada masyarakat yang telah merasakan adanya gejala (Kemenkes, 2015)

Mengingat adanya kecenderungan peningkatan jumlah penderita kanker, maka perlu dilakukan upaya untuk pencegahannya, Kemenkes RI telah melaksanakan program deteksi dini kanker payudara yang dikenal dengan metode SADARI (pemeriksaan payudara sendiri). Sadari adalah pemeriksaan payudara sendiri yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kanker dalam payudara wanita (Kemenkes RI 2022).

Berdasarkan data di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap remaja tentang SADARI dalam mendeteksi dini kanker payudara.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode *Cross Sectional* dimana data yang menyangkut variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap serta variabel dependen yaitu dengan perilaku memeriksa payudara sendiri (SADARI) di kumpulkan dalam waktu bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi tingkat satu Prodi D-III Kebidanan dengan tehnik total populasi berjumlah 27 mahasiswi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2023. Analisa yang digunakan yaitu analisa univariat dan bivariat. Untuk melihat masing – masing hubungan antara variabel independen Pengetahuan dan Sikap serta variabel dependen yaitu mendeteksi dini kanker payudara (SADARI) dengan menggunakan hasil uji statistik *Chi-Square* dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat kepercayaan 95% dan tingkat kemaknaan $p\ value < 0,05$. Dikatakan ada hubungan bermakna bila $p\ value \leq 0,05$ dan apabila $p\ value > 0,05$ maka variabel tersebut tidak ada hubungan bermakna. (Notoatmodjo, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden

Variabel	Frekuensi	%
SADARI		
Melakukan sadari	1	3.7
Belum melakukan sadari	26	96.3
Pengetahuan		
Baik	1	3,7
cukup	24	88.3
Kurang	2	7.4
Sikap		
Positif	1	3.7
Negatif	26	96.3

Selanjutnya, dilakukan analisis bivariat ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (Pengetahuan tentang SADARI dan sikap remaja putri) dengan variabel

dependen (SADARI) dengan menggunakan uji statistik Chi Square dengan derajat kepercayaan 95% jika p value > 0,05 maka dikatakan ada hubungan.

Tabel 2. Analisis bivariat hubungan pengetahuan dan sikap tentang sadari dalam mendeteksi dini kanker payudara

Variabel	SADARI				Total	%	P value
	Melakukan		Belum Melakukan				
	f	%	f	%			
Pengetahuan							
Baik	1	100	0	100	1	100	0,037
Cukup	0	0	24	100	24	100	
Kurang	0	0	2	100	2	100	
Sikap							
Positif	1	100	0	0	1	100	0,037
Negatif	0	0	26	100	26	100	

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan dengan SADARI

Hasil analisa statistic diperoleh pvalue 0,037 yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan SADARI Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Angrainy (2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan bermakna antara pengetahuan dengan SADARI

Pengetahuan yang baik akan mempermudah seseorang menerima informasi termasuk tentang bahaya kanker payudara, sehingga dapat meningkatkan kewaspadaan seorang

remaja putri untuk secara dini melakukan SADARI yang selanjutnya akan berimbas pada terhindarnya mereka dari kanker payudara yang dapat mematikan.

Dalam penelitian ini terlihat kecendrungan remaja putri yang memiliki pengetahuan baik tentang SADARI lebih banyak yang melakukan pemeriksaann payudara sendiri (SADARI). Pengetahuan yang banyak dapat dengan mudah diperoleh oleh remaja putri dengan mudahnya akses informasi kesehatan terutama berkaitan dengan SADARI. Akses informasi ini dapat berasal dari ketersediaan akses internet yang mudah dijangkau serat murah. Remaja

yang memiliki pengetahuan baik tentang kanker payudara akan aktif menambah wawasan pengetahuan mereka terutamatentang cara pencegahan melalui teknik SADARI Hal ini dikarenakan pengetahuan yang baik tentang bahaya yang mungkin saja timbul akibat dari kelalaian dalam pemeriksaan payudara sendiri membuat mahasiswi tersebut waspada dan secara rutin melakukan SADARI. Bahaya yang bisa saja sewaktu-waktu menimpa remaja putrid jika tidak melakukan SADARI dapat berupa kanker payudara.

Hubungan Sikap dengan SADARI

Hasil uji chi-square diperoleh pvalue 0,037 yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap mahasiswi terhadap SADARI. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara Sikap remaja dengan SADARI terbukti.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Angrainy (2017), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan bermakna antara sikap remaja putri dengan SADARI. Sikap adalah respons tertutup seseorang terhadap suatu stimulus atau objek, baik yang bersifat intern maupun ekstern sehingga manifestasinya tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari sikap yang tertutup tersebut.

Sikap secara realitas menunjukkan adanya kesesuaian respons terhadap stimulus tertentu (Notoatmodjo, 2010). Dari hasil penelitian ini munjukkan bahwa remaja putri memiliki sikap positif cenderung memiliki keinginan untuk melakukan SADARI. Hal ini dikarenakan sikap positif yang terdapat pada diri remaja putri akan member warna atau corak tingkah laku ataupun perbuatan SADARI yang bersangkutan. Dengan memahami atau mengetahui perilaku yang akan

diambil oleh individu yang bersangkutan. Sikap positif ini akan membuat remaja waspada terhadap kemungkinan terkena kanker payudara. Sikap positif akan menghasilkan reaksi atau respon terhadap suatu stimulus atau objek dalam hal ini pemeriksaan payudara sendiri.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap mahasiswi dengan SADARI dengan nilai signifikan p value = 0,037. Peneliti menyarankan sebaiknya perempuan melakukan tindakan SADARI untuk mendeteksi kanker payudara lebih cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia. (2017). Pengaruh pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap perilaku pencegahan penyakit FAM *Kesehatan Masyarakat*
- Anggrowati. (2018). Faktor Risiko kanker payudara wanita. *Kesehatan Masyarakat*
- Kemkes RI ,2022 BERSAMA OASE PERKUAT GERAKAN SADARI DAN SADANIS. Palembang
- Kurniato . (2019) *Definisi Sikap atau Attitue*. Jakarta Salemba Medika.
- Kushariyadi . (2019) *Definisi Sikap atau Attitue*. Jakarta Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2017). *Kesehatn Masyarakat Ilmu dan Seni*. jakarta: Rineka
- Olfah, Yustiana, Margaretha. (2013). Pengetahuan Rema Payudara Sendiri (SADARI) Dengan Perilaku Sadari Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dengan Perilaku Sadari Ja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dengan Perilaku SADARI. *Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, vol 2 (1)

- Pastari, M., Putra, S., & Lukman, L. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan, Status Gizi dan Gaya Hidup Remaja Putri Tentang Kanker Payudara. *JKM : Jurnal Keperawatan Merdeka*, 1(2), 191-195.
- Perry Potter. (2019) *Buku Ajar Fundamental Keperawatan< Konsep, Proses Praktik Edisi 4* JakartaE GC
- Rosnita, Mita. 2022. World Cancer Day, Pengidap Kanker di Sumsel Capai Ratusan Ribu Jiwa .rmol sumsel
- Rosyada, P., &Pajar , L. (2020). Hubungan Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan Kejadian Kanker Payudara di Kalimantan Timur. *Borneo Student Research, Vol 2, No* (eISSN: 2721-5725,).
- Savitri., &Astrid. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Tindakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Putri. *Community of Publishing in Nursing (COPING), Volume 6*, (ISSN: 2303-1298)
- Suryaning. (2020). Perilaku Sadari Remaja Putri Melalui Pendidikan Kesehatan Di SMK 1 Muhammadiyah Lamongan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 10, N.*
- Tucunan. (2017). Hubungan antara sumber informasi dan pengetahuan dengan sikap pemeriksaan sendiri. *Jurnal Kesehatan*.87